

**PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY DJARUM FOUNDATION DALAM  
MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN**

**(Studi Kasus Program Peningkatan Kualitas Sekolah Menengah  
Kejuruan Raden Umar Said Kudus)**

**Artikel Ilmiah**

**Diajukan kepada  
Fakultas Teknologi Informasi  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



**Oleh :**

**Ivana Elia**

**NIM : 602012007**

**Program Studi Public Relations  
Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Salatiga  
2016**



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA  
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711  
Jawa Tengah, Indonesia  
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321433  
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

### PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivana Elia  
NIM : 602012007 Email : ivanaeliasihaloho@gmail.com  
Fakultas : Teknologi Informasi Program Studi : Public Relations  
Judul tugas akhir : Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility Djarum Foundation Dalam Mengembangkan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Program Peningkatan Kualitas Sekolah Menengah Kejuruan Raden Umar Said Kudus)  
Pembimbing : George Nicholas Huwae S.Pd., M.I.Kom

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

1956

Salatiga, 18 Agustus 2016



Ivana Elia



**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA**

Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711  
Jawa Tengah, Indonesia  
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321433  
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

**PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivana Elia  
NIM : 602012007 Email : ivanaeliasihaloho@gmail.com  
Fakultas : Teknologi Informasi Program Studi : Public Relations  
Judul tugas akhir : Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility Djarum Foundation Dalam  
Mengembangkan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Program  
Peningkatan Kualitas Sekolah Menengah Kejuruan Raden Umar Said Kudus)

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 18 Agustus 2016

Ivana Elia

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

George Nicholas Huwae S.Pd., M.I.Kom

Tanda tangan & nama terang pembimbing

**Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility Djarum  
Foundation Dalam Mengembangkan Pendidikan di Sekolah  
Menengah Kejuruan  
(Studi Kasus Program Peningkatan Kualitas Sekolah Menengah  
Kejuruan Raden Umar Said Kudus)**

Oleh,

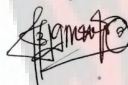
**Ivana Elia**

**NIM : 602012007**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan Kepada Program Studi Public Relations guna memenuhi sebagian dari  
persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

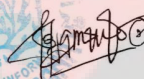
Disetujui oleh,



George Nicholas Huwae S.Pd., M.I.Kom

Pembimbing

Diketahui oleh,



Dr. Dharmaputra T. Palekahelu, M.Pd. George Nicholas Huwae S.Pd., M.I.Kom  
Dekan Ketua Program Studi

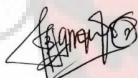
**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA  
2016**

**Lembar Pengesahan**

Judul Tugas Akhir : Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility  
Djarum Foundation Dalam Mengembangkan Pendidikan  
di Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Program  
Peningkatan Kualitas Sekolah Menengah Kejuruan Raden  
Umar Said Kudus)

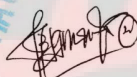
Nama Mahasiswa : Ivana Elia  
NIM : 602012007  
Program Studi : Public Relations  
Fakultas : Teknologi Informasi

Menyetujui,



George Nicholas Huwae S.Pd., M.I.Kom  
Pembimbing

Mengesahkan,



Dr. Dharmaputra T. Palekahelu, M.Pd. George Nicholas Huwae S.Pd., M.I.Kom  
Dekan Ketua Program Studi

Dinyatakan Lulus Ujian Review tanggal : 18 Agustus 2016

Reviewer :

Zon Vanel, S.S., M.Si.





## 1. Pendahuluan

Pada saat ini aktivitas *Corporate Sosial Responsibility* atau CSR menjadi hal yang penting terhadap citra perusahaan. Hal ini disadari oleh para pelaku usaha demi memperoleh dukungan publik. Masyarakat berani menyampaikan aspirasi dalam menuntut tanggung jawab perusahaan. Hal ini sebagai tantangan bagi pelaku dunia usaha untuk menjalankan serta menerapkan standar-standar etis terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab [1].

Kegiatan CSR semakin marak diselenggarakan oleh perusahaan di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia. Setelah penetapan UU PT (Perseroan Terbatas) No. 40 Tahun 2007 yang berkaitan dengan CSR yang pada awalnya merupakan hal yang bersifat sukarela saat ini berubah menjadi suatu hal yang wajib dilakukan. Dengan alasan mempertimbangkan kepentingan masyarakat sudah seharusnya perusahaan memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat [2].

Dalam hal ini, Djarum Foundation dibentuk oleh salah satu perusahaan di Indonesia yang telah melakukan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* sejak jauh sebelum Djarum Foundation berdiri dan sebelum Undang-Undang ditetapkan. Sejak pertama kali berdiri pada 21 April 1951 pemilik dari Djarum Foundation sudah mempunyai jiwa sosial yang tinggi dengan kepedulian untuk melakukan aktivitas CSR pada sebuah sekolah dasar, lalu diikuti dengan kegiatan sosial lain seperti penghijauan Kota Kudus pada 1979.

Bidang pendidikan telah menjadi prioritas dan tuntutan bagi masyarakat pada saat ini. Djarum Foundation dan masyarakat sama-sama percaya bahwa dengan adanya pendidikan yang baik maka kesejahteraan masyarakat pun akan lebih baik. Djarum Foundation terus mengupayakan bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan yang ada melalui salah satu pilarnya Bakti Pendidikan. Secara berkesinambungan, Djarum Foundation turut serta dalam mengembangkan pendidikan melalui program-program CSR bakti pendidikan. Salah satu kegiatan CSR bakti pendidikan adalah peningkatan kualitas Sekolah Menengah Kejuruan di Kudus. Sekolah Menengah Kejuruan ke depannya akan disingkat SMK. Salah satu sekolah yang dikembangkan adalah SMK Raden Umar Said Kudus.

CSR ini juga menjadi sebuah strategi *Public Relations* atau PR untuk menjaga hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat yang ada disekitarnya agar citra positif perusahaan dapat terbentuk. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri rokok kretek, perusahaan mendapat berbagai pandangan dari masyarakat yang pro dan kontra. Bidang yang sering menjadi program CSR sebuah perusahaan adalah bidang pendidikan, dengan alasan bahwa pendidikan yang lebih baik juga akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Tidak terkecuali Djarum Foundation melalui Bakti Pendidikannya dan melalui salah satu programnya yakni program pengembangan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK Raden Umar Said Kudus.

Alasan Djarum Foundation memilih SMK karena Djarum Foundation menganggap bahwa SMK mampu memberikan *soft skill* yang bisa langsung diterapkan dalam dunia kerja. Lulusan SMK selain bisa langsung menerapkan kemampuannya di dunia kerja, mereka pun juga bisa meneruskan ke jenjang

perguruan tinggi. Berdasarkan alasan diatas maka penulis mencoba merumuskan masalah penelitian mengenai bagaimana bentuk pelaksanaan program CSR Djarum Foundation dalam mengembangkan pendidikan di SMK.

SMK Raden Umar Said Kudus adalah sekolah pembuatan film animasi tiga dimensi, atau *3D animation*. SMK ini dipilih sebagai salah satu sekolah yang akan terus dikembangkan oleh Djarum Foundation dalam CSR bakti pendidikan untuk menyiapkan tenaga trampil bagi industri animasi dan menciptakan karya seni kreatif yang mampu membawa kearifan lokal Indonesia kepada seluruh pecinta tayangan animasi di seluruh dunia. Beberapa perusahaan yang mengadakan CSR dalam kenyataannya hanya berkepentingan untuk pemberian *charity* dan tidak ada pengelolaan keberlanjutan. Namun Djarum Foundation melakukan kegiatan CSR yang implementasinya berjangka panjang atau terus menerus serta ada pengelolaan keberlanjutan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti pelaksanaan program CSR ini.

## **2. Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai kegiatan CSR. Yang pertama adalah penelitian dengan judul Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. Djarum Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat (Studi Kasus Program *Community Empowerment* di Desa Sodo, Paliyan, Gunung Kidul Yogyakarta). Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa Program ini merupakan suatu konsep yang digunakan oleh PT. Djarum untuk memberikan kesempatan kepada penerima beasiswa Djarum untuk mengaplikasikan ilmu pada masyarakat. Konsep CSR ini adalah memberdayakan sumberdaya yang ada, dari sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya, di Desa Sodo kelompok pengrajin bambu sudah terbentuk dengan struktur yang jelas dan program-program yang di lakukan memberdayakan kelompok pengrajin bambu untuk lebih produktif [3].

Yang kedua adalah penelitian dengan judul Implementasi CSR Terhadap Perusahaan (Studi di PT Sidomuncul Semarang). Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa bagi PT. Sidomuncul, perhatian terhadap perkembangan sosial perusahaan dengan penduduk lokal, masyarakat, serta karyawan sangatlah penting. Timbulnya masalah-masalah sosial memiliki potensi terhentinya operasi dan tingginya biaya transaksi yang akan menjadi beban keuangan sekaligus reputasi dan citra buruk. Belum sepenuhnya seluruh karyawan memperoleh program CSR, ke depannya diharapkan semua karyawan PT. Sidomuncul memperoleh program CSR. Untuk CSR terhadap masyarakat sudah baik dalam pelaksanaan nya, perlu ditingkatkan lagi program CSR nya [4].

Dari penelitian terdahulu diatas, maka penulis melakukan penelitian dimana topik yang diteliti sama dengan penelitian terdahulu yaitu masih seputar mengenai pelaksanaan CSR. Yang menjadi perbedaan antara penelitian yang ditulis oleh peneliti dahulu dan peneliti sekarang ini yaitu terletak pada fokus penelitian yang akan diamatinya. Disini peneliti ingin meneliti mengenai pelaksanaan CSR Djarum

Foundation dalam mengembangkan pendidikan di SMK (Studi kasus program peningkatan kualitas SMK Raden Umar Said Kudus). Berbeda dari penelitian terdahulu yang membahas mengenai produktivitas masyarakat dan implementasi CSR untuk peningkatan program CSR bagi karyawan di perusahaan. Peneliti kali ini akan lebih membahas mengenai bagaimana bentuk pelaksanaan program CSR Perusahaan dalam mengembangkan pendidikan di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan. Dari hasil wawancara dan observasi itulah maka dapat diketahui bagaimana bentuk pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada Sekolah Menengah Kejuruan tersebut.

### **Public Relations**

*Public relations* sebagai fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian dan dukungan publik [8].

*Public relations* (PR) juga merupakan fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerja sama; melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan/permasalahan, membantu manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif; bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama [9].

### **Pelaksanaan Program Kerja Kehumasan**

Scott M. Cutlip dan Allen H. Center menyatakan bahwa berikut merupakan proses perencanaan program kerja melalui “proses empat tahapan atau langkah-langkah pokok” yang menjadi landasan acuan untuk pelaksanaan program kerja kehumasan [10].

#### **a. Penelitian dan Mendengarkan (*Research-Listening*)**

Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan opini, sikap dan reaksi dari mereka yang berkepentingan dengan aksi dan kebijaksanaan-kebijaksanaan suatu organisasi. Meneliti setiap opini, dan reaksi dari yang berkepentingan dengan kebijakan Djarum Foundation, lalu mengevaluasi fakta dan informasi yang berkaitan langsung.

#### **b. Perencanaan dan mengambil Keputusan (*Planning-Decision*)**

Opini, ide-ide dan reaksi yang berkaitan dengan kebijaksanaan serta penetapan program kerja yang sejalan dengan dengan kepentingan pihak yang berkaitan dengan Djarum Foundation.

#### **c. Mengkomunikasikan dan pelaksanaan (*Communication-Action*)**

Tahap ini informasi yang berkenaan dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dijelaskan sehingga mampu menimbulkan kesan yang secara efektif dapat mempengaruhi pihak-pihak yang dianggap dan berpotensi.

#### **d. Mengevaluasi (*Evaluation*)**



Pada tahap ini pihak *public relations* Djarum Foundation mengadakan penelitian terhadap hasil-hasil dari program-program kerja atau aktivitas humas yang telah dilaksanakan.

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen berkelanjutan kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberikan sumbangan pada pembangunan ekonomi sekaligus memperbaiki mutu hidup angkatan kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat secara [5]. CSR dapat didefinisikan sebagai Tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (*triple bottom line*). Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan [6].

Dalam definisi tersebut, Kotler dan Lee memberikan penekanan pada kata *discretionary* yang berarti kegiatan CSR semata-mata merupakan komitmen perusahaan secara sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan komunitas dan bukan merupakan aktifitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dan perundang-undangan seperti kewajiban untuk membayar pajak atau kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang ketenagakerjaan. Kata *discretionary* juga memberikan nuansa bahwa perusahaan yang melakukan aktivitas CSR haruslah perusahaan yang telah menaati hukum dalam pelaksanaan bisnisnya [7].

Dari berbagai macam definisi di atas, dapat dikatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan dalam menaati peraturan pemerintah yang tercantum dalam undang-undang dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar baik dari segi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

### **Konsep Dasar Corporate Social Responsibility**

Elkington seorang ahli komunikasi memberikan pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan, harus memperhatikan “3P”. Selain mengejar *profit*, perusahaan juga mesti memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) [1].

Hubungan yang ideal antara *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat) dan *planet* (lingkungan) adalah seimbang, tidak bisa mementingkan satu elemen saja. Konsep 3P ini dapat menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan. Hal ini dapat dibenarkan, sebab jika suatu perusahaan hanya mengejar keuntungan semata, bisa jadi lingkungan yang rusak dan masyarakat yang terabaikan menjadi hambatan kelangsungan bisnisnya. Beberapa perusahaan bahkan menjadi terganggu aktivitasnya karena tidak mampu menjaga keseimbangan 3P ini. Jika muncul gangguan dari masyarakat maka yang rugi adalah bisnisnya sendiri [1].

### **Pengembangan Pendidikan**

Pengembangan pendidikan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu

yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa. Pengembangan pendidikan hadir didasarkan pada adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi [14].

Selain ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan pembelajaran hadir juga didasarkan pada adanya sebuah kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan yang berkualitas bagi anak-anaknya semakin meningkat, sekolah yang berkualitas semakin dicari, dan sekolah yang mutunya rendah semakin ditinggalkan. Orang tua tidak peduli apakah sekolah negeri ataupun swasta. Kenyataan ini terjadi hampir di setiap kota di Indonesia, sehingga memunculkan sekolah-sekolah unggulan di setiap kota [14]. Sehubungan dengan hal tersebut, maka proses belajar mengajar di ruang kelas telah pula banyak menarik perhatian para peneliti dan praktisi pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan perlu digalakkan, sehingga dapat diketahui secara nyata, apa, mengapa dan bagaimana upaya-upaya yang seharusnya dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang diharapkan.

### **Mutu pendidikan**

Upaya peningkatan mutu dan perluasan pendidikan membutuhkan sekurang-kurangnya tiga faktor utama, yaitu kecukupan sumber-sumber pendidikan dalam arti kualitas tenaga kependidikan, biaya dan sarana belajar. Mutu proses belajar mengajar yang mendorong siswa belajar efektif; dan mutu keluaran dalam bentuk pengetahuan, sikap keterampilan, dan nilai-nilai. Jadi kecukupan sumber, mutu proses belajar mengajar, dan mutu keluaran akan dapat terpenuhi jika dukungan biaya yang dibutuhkan dan tenaga profesional kependidikan dapat disediakan di sekolah [13].

Pelaku-pelaku dunia pendidikan menyadari keharusan mereka untuk meraih mutu tersebut dan menyampaikannya pada pelajar dan anak didik. Sesungguhnya, ada banyak sumber mutu dalam pendidikan, misalnya sarana gedung yang bagus, guru yang terkemuka, nilai moral yang tinggi, hasil ujian yang memuaskan, spesialisasi atau kejuruan, dorongan orang tua, bisnis, dan komunitas lokal, sumberdaya yang melimpah, aplikasi teknologi mutakhir, kepemimpinan yang baik dan efektif, perhatian terhadap pelajar dan anak didik, kurikulum, yang memadai, atau juga kombinasi dari faktor-faktor tersebut [13].

### **3. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya [15]. Pada penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah Kepala dan Guru SMK Raden Umar Said, sedangkan objek penelitiannya adalah Manajer dan Staff Corporate Affair PT.

Djarum. Menggunakan teknik wawancara mendalam (*depth interview*) dan pengamatan lapangan (*field observation*). Sumber informasi yang akan diperoleh, didapatkan dari pihak Djarum Foundation dan SMK Raden Umar Said Kudus adalah divisi Corporate Affair sebagai pengelola Djarum Foundation bakti pendidikan di Kota Kudus dan Kepala serta Guru SMK Raden Umar Said Kudus.

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Analisa data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data observasi dan wawancara lalu dikembangkan menjadi data naratif, dilanjutkan dengan pembuatan data deskriptif. Reduksi data dan sajian data adalah dua komponen analisis yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Kemudian dilakukan penyusunan analisa secara deskriptif kualitatif.

Pada penelitian ini digunakan cara triangulasi dalam pengujian data, khususnya triangulasi metodologis. Triangulasi metodologis yaitu penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen [15].

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*) dan temuan yang didapat oleh peneliti akan menjadi pembahasan. Berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian, penulis akan membahas tentang bentuk pelaksanaan program CSR ini. Berikut merupakan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang dipaparkan oleh penulis.

##### **Sejarah Perusahaan Dalam Pelaksanaan CSR**

CSR merupakan komitmen berkelanjutan kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberikan sumbangan pada pembangunan ekonomi sekaligus memperbaiki mutu hidup angkatan kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan [5]. Djarum Foundation mulai melaksanakan kegiatan CSR dan mengimplementasikannya sebelum muncul istilah CSR itu sendiri. Pada saat itu perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan bantuan sosial kepada masyarakat. Seperti bantuan kepada dunia pendidikan sudah dimulai sejak pada tahun pertama yaitu tahun 1951 perusahaan berdiri untuk membangun beberapa sekolah dasar yang ada disekitar pabrik. Sehingga istilah CSR itu sendiri baru muncul belakangan ini pada tahun 2007 ketika ditetapkan oleh Undang-Undang, pada saat sebelumnya Djarum Foundation menggunakan istilah CSR dengan istilah tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Hal yang menarik yang ditemukan peneliti didalam kegiatan CSR PT. Djarum adalah fakta dimana perusahaan sudah mulai melakukan kegiatan CSR sebelum istilah CSR itu sendiri dimengerti dan Djarum Foundation itu dibentuk.

##### **Latar Belakang Pelaksanaan CSR di SMK**

Latar belakang dan hal yang mendasari kegiatan CSR melalui program pengembangan pendidikan untuk khususnya di SMK Raden Umar Said adalah PT.



Djarum mulai tahun 2013 menggarap bakti pendidikan khususnya di SMK. Alasan memilih SMK karena SMK yang mereka harap mampu mencetak tenaga trampil menengah. Artinya untuk masyarakat berkemampuan ekonomi terbatas dapat memilih jurusan SMK yang menyediakan pendidikan vokasi dengan kompetensi untuk langsung masuk ke dalam dunia kerja. Seluruh program yang dilaksanakan oleh Djarum Foundation bakti pendidikan di Kudus pada sementara ini berfokus di SMK. Disediakan SMK dengan pilihan jurusan yang beragam dan kualitas baik melalui peningkatan kompetensi institusi maupun pendidiknya.

Untuk SMK Raden Umar Said dipilih sebuah jurusan yang memberikan kesempatan yang lebih kepada siswa untuk memperoleh pendapatan besar ketika masuk di dunia kerja. SMK Raden Umar Said ini fokus dalam pendidikan animasi, Djarum Foundation memperlengkapi perangkat yang terbaik kualitasnya di Asia Tenggara. Hal itu dilihat dari peralatan animasi dan fasilitasnya.

Tujuan dari program pengembangan pendidikan ke SMK di Kudus untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK. Sebelumnya pendidikan SMK di Kudus dianggap sebagai pilihan ke dua. Padahal SMK mempunyai potensi, dimana dunia kerja membutuhkan tenaga trampil, tetapi terkendala dengan jurusan-jurusan yang ditawarkan oleh setiap SMK tidak memberikan ketrampilan yang memadai untuk bersaing di dunia usaha. Jurusan-jurusan yang ditawarkan oleh SMK yang ada di Kudus ini terlalu seragam dengan SMK yang ada lainnya, sehingga membuat alumni kesulitan dalam bersaing di dunia usaha. Oleh karena itu, Djarum Foundation berinisiatif mengembangkan jurusan-jurusan yang lulusannya bisa mempunyai pendapatan yang baik. Inilah yang menjadi dasar dan latar belakang kegiatan CSR melalui program pengembangan pendidikan di SMK RUS.

### **Metode Riset Djarum Foundation Untuk Mengetahui Aspirasi Masyarakat**

*Public Relations* sebagai fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian dan dukungan public [8]. *Public Relations* dari Djarum Foundation melakukan fungsi manajemen dengan baik, perencanaan yang begitu matang dari persiapan metode riset kepada pasar ketenagakerjaan, pemetaan terhadap potensi sekolah-sekolah yang ada di Kudus mulai dari jumlah guru, siswa, kelemahan, kelebihan, lalu persiapan renovasi gedung, penambahan sarana prasarana, perencanaan pelatihan guru, dan diskusi dengan pihak sekolah dan dinas pendidikan pun juga dilakukan. Riset ini dilakukan untuk menentukan potensi jurusan yang dapat dikembangkan.

Metode riset yang dilakukan oleh Djarum Foundation untuk mengetahui aspirasi dari masyarakat khususnya khalayak sekitar tempat perusahaan beroperasi tidak melihat pada peminatan masyarakat tetapi kepada kebutuhan pasar tenaga kerja. Dan hasilnya dibutuhkan penyelarasan antara yang memproduksi calon-calon pencari tenaga kerja dan yang membutuhkan.

Penelitian diawali oleh Djarum Foundation dengan melihat kondisi ekonomi masyarakat Kudus yang tergolong tidak mampu, kesimpulannya bahwa salah satu faktor penyebabnya adalah tingkat pendidikan. Jika dihitung secara statistik, jumlah lulusan SMA dan sederajatnya cukup banyak tetapi banyak juga lulusan SMA yang tidak melanjutkan ke jenjang selanjutnya, padahal SMA lebih

dirancang untuk mereka yang akan melanjutkan ke jenjang berikutnya. Sedangkan SMK dianggap sebagai pendidikan kelas dua, karena SMK dirasa kualitasnya masih kalah dengan SMA. Pandangan dari peneliti sendiri tentang apa yang sudah dilakukan oleh Djarum Foundation ini sudah sangat sesuai dengan kondisi pendidikan bukan hanya di Kudus tetapi juga di Indonesia.

### **Tujuan Yang Ingin Dicapai Oleh Djarum Foundation Dalam Kegiatan CSR**

Djarum Foundation menyediakan pilihan dalam kemampuan masyarakat yang terbatas. Sebuah pilihan apakah mereka akan masuk ke dunia kerja secara langsung atau harus melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Tentu itu perlu wadah bagi pilihan itu supaya masyarakat memiliki gambaran kemampuan dan pilihan seperti apa. Sehingga disediakan pilihan yang baik oleh Djarum Foundation. SMK harus tersedia SMK yang baik yang menjamin mereka dapat masuk kedalam dunia kerja dengan posisi dan pendapatan yang baik juga. Karena selama ini SMK punya image kurang baik, Djarum Foundation memberikan pilihan bahwa SMK pun bisa menjadi pilihan baik untuk masyarakat.

SMK Raden Umar Said awalnya merupakan sekolah berbasis jurusan desain percetakan. Kemudian Djarum Foundation memberikan masukan dan usulan menjadikannya sekolah berbasis animasi. Djarum Foundation melihat adanya potensi yang lebih, maka saat ini mampu meyakinkan sekolah tersebut untuk menjadi sekolah animasi. *Public Relations* merupakan fungsi manajemen dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijaksanaan dan ketatalaksanaan, guna mencapai kerja sama yang lebih produktif, dan untuk memenuhi kepentingan bersama yang lebih efisien, dengan kegiatan penerangan yang terencana dan tersebar luas [9]. Program CSR ini merupakan program yang direncanakan dan dilaksanakan antara Djarum Foundation dengan SMK RUS, dibagi kedalam target jangka panjang dan pendek sehingga dalam pelaksanaannya akan terkait dengan kebijaksanaan dalam mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan oleh kedua pihak tersebut.

Djarum Foundation melalui program ini, melengkapi sekolah dengan fasilitas berupa lab atau kelas studio untuk desain, produksi, keperluan lain yang diperlukan dari proses desain hingga produksi pembuatan film animasi itu jadi. Selain itu peralatan dan gedung yang disediakan, kompetensi guru pun juga ditingkatkan. Djarum Foundation selalu menampung setiap masukan dan usulan dari pihak SMK.

### **Manfaat Yang Diharapkan Djarum Foundation Untuk Dapat Dirasakan Masyarakat Melalui Program CSR**

Djarum Foundation berharap akan mencetak animator-animator Indonesia untuk bersaing di taraf Internasional. Upaya yang dilakukan salah satu nya adalah guru yang dihadirkan World Disney yang sudah terkenal didunia perkartunan. Untuk Indonesia dan Asia Tenggara, peralatan di SMK RUS ini sangat luar biasa. Beberapa perusahaan besar animasi dunia dan beberapa film animasi dunia yang diputar di bioskop juga menggunakan peralatan yang sama. Peneliti menilai bahwa apa yang diharapkan oleh perusahaan sebanding dengan upaya yang dilakukan oleh Djarum Foundation. Terbukti bahwa Djarum Foundation tidak hanya bermimpi



tetapi juga mengupayakan yang terbaik untuk SMK RUS. Salah satu guru dari SMK RUS juga bahwa manfaat secara nyata dari program ini sudah dirasakan oleh sekolah pada saat sekarang ini. Dari segi fasilitas sarana, kompetensi siswa, dan kompetensi guru yang meningkat. Peneliti menilai ini merupakan peningkatan kualitas yang luar biasa.

### **Fokus Utama Djarum Foundation Dalam Peningkatan Kualitas SMK di Kudus**

Djarum Foundation fokus menjadi jembatan bagi anak-anak atau angkatan kerja di Kudus agar mereka dapat menempati posisi kerja dan penghasilan yang baik. Tidak hanya sesuai dengan upah minimum Kabupaten atau UMK atau UMR, tetapi memperoleh setidaknya setara lulusan S1.

Sebelum Djarum Foundation memberikan bantuan melalui kegiatan CSR ini, SMK RUS mengalami kendala dalam hal keuangan lembaga untuk pembangunan sarana prasarana. Peneliti menilai bahwa fokus pemberian melalui analisa untuk mengembangkan sarana prasarana dan tenaga pendidik dalam hal ini telah berjalan dengan cukup baik.

### **Penentuan Jenis Program Yang Diterima Oleh SMK**

Setelah diadakan riset dalam potensi ke SMK yang ada di Kudus dan melihat bagaimana komitmen dari SMK, serta ada komunikasi dan terjadi kesepahaman dengan SMK, barulah dilaksanakan. Tidak serta merta Djarum Foundation melakukan apa yang diinginkan SMK, tetapi mereka mempunyai target tertentu berdasarkan riset ini mengenai perkiraan jurusan yang dibutuhkan di pasar tenaga kerja di Indonesia.

Selain itu dari pihak sekolah menyampaikan bahwa setiap penambahan fasilitas yang diberikan oleh Djarum Foundation selalu di diskusikan dulu dengan pihak SMK. CSR adalah pengembangan kepemimpinan dan pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu kunci pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan yang berpihak kepada kelompok miskin, maka dunia bisnis dapat memberikan kontribusi penting dalam menyediakan akses pendidikan berkualitas [12]. Oleh karena itu, kemajuan dunia pendidikan memang tidak dapat berjalan sendiri, sehingga perlu ada kerja sama antara perusahaan, karyawan dan pemerintah, yang dikemas melalui program CSR.

Program ini merupakan salah satu strategi pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Membekali siswa-siswa SMK RUS dengan kemampuan khusus agar para siswa mampu memasuki dunia kerja dengan berbekal ketrampilan khusus sehingga dapat digunakan di dunia kerja. Kebijakan perusahaan dalam mengembangkan pendidikan di SMK ini yaitu melalui CSR akan menjadi landasan dari program pengembangan pendidikan di SMK.

### **Tahapan Pelaksanaan CSR Melalui Program Pengembangan Pendidikan di SMK**

Program CSR Djarum Foundation ini diawali dengan pengamatan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Kudus, Djarum Foundation menyadari dimana tingkat kesejahteraan masyarakat bisa ditingkatkan dengan seiring perbaikan

dibidang pendidikannya. Djarum Foundation memilih SMK dikarenakan tidak semua orang tua di Kudus mampu menyekolahkan anaknya ke bangku perkuliahan.

Pengamatan juga dilakukan di dunia kerja, bidang yang membutuhkan tenaga trampil yang banyak dan mempunyai prospek tinggi dalam mendapatkan penghasilan. Pada kenyataannya di lapangan pekerjaan sangat membutuhkan tenaga-tenaga trampil tetapi terbatasnya jumlah tenaga trampil itu sendiri. Hal ini menjadi peluang bagi SMK untuk mengembangkan jurusan mereka dan menghasilkan tenaga trampil tersebut.

Djarum Foundation mengembangkan jurusan yang dianggap belum mempunyai keunggulan dengan jurusan di SMK lain dan mempunyai potensi untuk berkembang lebih. Tetapi di lapangan terdapat kendala dimana terkadang pihak SMK merasa tidak mampu dan tidak mempunyai keahlian yang cukup untuk mengembangkan jurusan tersebut. Seperti SMK Raden Umar Said awalnya merupakan SMK grafika dan percetakan merasa keberatan dengan konsep SMK animasi yang diajukan oleh Djarum Foundation. Tetapi dengan diyakinkannya pihak SMK oleh Djarum Foundation bahwa mereka mampu akhirnya barulah program ini dapat berjalan.

Tahap selanjutnya koordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten Kudus. Komunikasi dengan pihak dinas pendidikan kabupaten Kudus ini sangat diperlukan guna mempermudah pemetaan sekolah-sekolah yang akan dibantu sampai dengan mempermudah jalannya proses bantuan.

Penulis melihat bahwa sebenarnya ada banyak SMK semacam ini, bahkan di luar Kudus. Djarum Foundation memberikan konsep SMK animasi karena menilai SMK Raden Umar Said ini mempunyai potensi yang tinggi pada bidang animasi. Dengan keyakinan saat ini mereka mampu mengerjakan Film animasi pendek sekelas film animasi tingkat internasional dalam waktu kurang lebih enam bulan berjudul Pasoa dan Sang Pemberani, trailer film tersebut telah diputar dalam peresmian sekolah animasi ini dengan hadirnya berbagai pihak yang menjalin kerjasama dengan Djarum Foundation, seperti Menteri Ekonomi Kreatif dan keseluruhan film ini diprediksikan tayang pada November 2016.

Bentuk perlengkapan sarana prasarana yang dilengkapi oleh Djarum Foundation antara lain yaitu pembangunan gedung baru, ruang kelas yang interaktif, lalu ruang studio yang dilengkapi dengan komputer generasi terbaru dan tablet grafis untuk menggambar karakter dan jalan cerita animasi, ruang pengolahan gambar yang dilengkapi dengan piranti lunak grafis untuk mengubah sekumpulan gambar menjadi urutan animasi, ruang pengisi suara beserta dengan perlengkapannya, *Color-Grading Studio*, *Sound Studio*, dan *Mini Theater* seperti ruang bioskop kecil untuk melihat hasil animasi. Selain peralatan tersebut dan fasilitas yang dilengkapi secara fisik terdapat juga program asli untuk editing animasi dan pelatihan untuk membuat film animasi yang baik serta ada juga pelatihan untuk pengoperasian setiap alat.

Secara umum definisi *Coporate Social Responsibility* adalah sebuah konsep tentang pengintegrasian kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup ke dalam operasi bisnis perusahaan dan interaksi sukarela antara perusahaan dengan para stakeholdernya [11]. Program pengembangan pendidikan di SMK merupakan salah satu bentuk kepedulian PT. Djarum dan ini merupakan interaksi sukarela

antara perusahaan dengan SMK RUS yang merupakan *stakeholder* dari perusahaan itu sendiri.

### **Sosialisasi Program CSR Yang Dilakukan Perusahaan Kepada Masyarakat**

Sosialisasi yang dilakukan oleh perusahaan melalui banyak promosi, sosialisasi setiap kali event dan melibatkan beberapa sekolah, beberapa kali menyelenggarakan expo berupa pameran dari potensi SMK seluruh kudu, khususnya yang sudah dibantu sehingga masyarakat mengetahui bahwa setiap sekolah memiliki kelebihan masing-masing. Selain itu ada sosialisasi pada guru BK dan Kepala sekolah setingkat SMP supaya bisa mengarahkan siswa-siswanya kemana jurusan yang sesuai dengan minat yang diinginkan oleh masyarakat dan juga kemampuan si anak dan orangtuanya. Peneliti menilai bahwa upaya sosialisasi yang dilakukan oleh Djarum Foundation mempengaruhi tolak ukur keberhasilan dari meningkatnya proporsi jumlah peminatan masyarakat pada SMK.

### **Pihak Yang Terlibat Dalam Tahap Pelaksanaan Program Pengembangan Pendidikan di SMK**

Dalam pelaksanaan, yang terlibat dalam Djarum Foundation bernama Primadi H. Serad selaku Program Director, kemudian juga dari Pemerintah Kab. Kudus, karena menyasar di dunia pendidikan maka koordinasi selalu dengan dinas pendidikan. Persiapan dilakukan kurang lebih satu tahun, peresmian dilakukan pada bulan Maret 2016. Sebelum launching, persiapan dari pembangunan studio, kemudian pengisian perangkat, training tenaga pengajar, telah dilakukan sejak jauh sebelumnya. Dan guru SMK RUS menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan belum pernah terdapat perbedaan dengan yang sudah dibahas sebelumnya.

### **Komunikasi Antara Pihak Djarum Foundation dan Sekolah Dalam Pemanduan Terhadap Penggunaan Fasilitas**

Djarum Foundation melakukan pemanduan terhadap penggunaan fasilitas yang diberikan. Agar dimanfaatkan dengan awet dan dipergunakan sesuai dengan fungsinya, perusahaan memberikan arahan kepada guru yang ditugaskan disana dan Kepala sekolah untuk disampaikan kepada murid-murid tentang cara penggunaan dan merawat. Dalam hal ini Kepala sekolah diberikan tanggung jawab penuh. Setiap program peningkatan fasilitas sarana prasarana sudah dikomunikasikan dengan baik oleh Djarum Foundation.

Hasil temuan dan beberapa poin pembahasan diatas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa proses perencanaan program kerja kehumasan melalui “proses empat tahapan atau langkah-langkah pokok” [10], ini sebagai landasan acuan untuk pelaksanaan program kerja kehumasan dalam Djarum Foundation dan salah satu diantaranya adalah tahap komunikasi dan pelaksanaan. Informasi yang berkenaan dengan langkah-langkah yang akan dilakukan telah dijelaskan, sehingga mampu menimbulkan kesan yang secara efektif dapat mempengaruhi pihak-pihak yang dianggap dan berpotensi. Dalam hal ini berkaitan dengan apa yang telah dilakukan oleh *public relations* dari Djarum Foundation.



### **Manfaat Yang Dirasakan Dari Kegiatan Peningkatan Kualitas di SMK**

Selalu ada komunikasi yang aktif antara pihak perusahaan dan sekolah. Dan dalam proses pengantaran barang berjalan dengan baik. Manfaatnya sangat dirasakan oleh SMK RUS.

Manfaat yang sudah bisa dirasakan oleh masyarakat sekarang ini adalah adanya pilihan jurusan di SMK yang lebih beragam untuk menjadi pertimbangan orang tua ketika akan menyekolahkan anaknya. Djarum Foundation mengadakan sosialisasi mengatasi kendala dari para orang tua ini. Dengan adanya program ini diharapkan akan membuat kondisi ekonomi masyarakat membaik, sehingga dengan kondisi ekonomi yang baik di lingkungan perusahaan membuat perusahaan dapat berkembang lebih baik pula.

Perusahaan yang ingin berkelanjutan, harus memperhatikan “3P”. Selain mengejar *profit*, perusahaan juga mesti memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Sebab jika suatu perusahaan hanya mengejar keuntungan semata, bisa jadi lingkungan yang rusak dan masyarakat yang terabaikan menjadi hambatan kelangsungan bisnisnya. Beberapa perusahaan bahkan menjadi terganggu aktivitasnya karena tidak mampu menjaga keseimbangan 3P ini. Jika muncul gangguan dari masyarakat maka yang rugi adalah bisnisnya sendiri [1].

Djarum Foundation menyadari bahwa masyarakat merupakan *stakeholder* yang sangat penting, karena dukungan dari terutama masyarakat sekitar, sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan, maka sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, Djarum Foundation berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada mereka. Karena operasi perusahaan berpotensi memberikan dampak kepada masyarakat, karenanya Djarum Foundation telah melakukan berbagai kegiatan yang menyentuh kebutuhan masyarakat, salah satunya melalui pelaksanaan program CSR yang bertujuan mengembangkan pendidikan di SMK Raden Umar Said Kudus.

Meskipun dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa permasalahan atau kendala yang menjadi penghambat proses berlangsungnya program kerja CSR tersebut namun seperti yang telah dibahas diatas, Djarum Foundation optimis untuk terus memberikan yang terbaik melalui perbaikan yang terus menerus dalam program ini. Maka artinya Djarum Foundation tidak hanya memikirkan *profit* saja melainkan juga *people* dan *planet* juga. Karena dengan adanya sumber daya yang baik juga dapat mempengaruhi kelestarian lingkungan juga.

### **Kendala Yang Dihadapi Perusahaan Dalam Pelaksanaan Kegiatan CSR di SMK RUS**

Kendala yang dihadapi oleh perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan CSR tersebut lebih pada sumber daya manusia. Djarum Foundation menegaskan bahwa peralatan dapat dengan mudah dibeli dengan uang. Sedangkan sumber daya manusia belum tentu seperti demikian. Itulah yang selalu menjadi kendalanya, namun Djarum Foundation optimis untuk hal itu.

Sulitnya mencari guru yang memiliki komitmen dalam mengajar animasi di SMK RUS karena para guru animasi lebih memilih bekerja di industri yang langsung mengerjakan proyek animasi karena pendapatannya akan jauh lebih besar dibandingkan menjadi guru di SMK RUS. Sehingga membutuhkan komitmen yang lebih bagi guru yang menjadi pengajar di SMK RUS sebagai tenaga pengajar. Inilah yang sering kali menjadi kendala bagi perkembangan pendidikan di SMK RUS. Dalam pelaksanaan ini pula terdapat beberapa kendala lain yang dirasakan oleh Djarum Foundation, antara lain :

- Kurang kesiapan dari para guru untuk melakukan perubahan.
- Kurangnya komitmen yang lebih dari guru-guru yang ada memperlambat kemajuan program.
- Orang tua siswa yang keberatan anaknya bekerja di luar Kudus menghambat alumni untuk mendapat pekerjaan di luar kota.
- Pihak SMK yang terkadang pesimis atau kurang yakin bahwa mereka mampu.
- SMK terkadang mengeluhkan Jumlah guru yang ada tidak mencukupi.

Djarum Foundation memonitor pelaksanaan kegiatan CSR ke SMK ini. Walaupun sudah di koordinasikan dengan pihak dinas pendidikan kabupaten Kudus, kadang kala masih terjadi perbedaan pendapat dengan pihak SMK ketika menyangkut konsep awal perencanaan jurusan.

#### **Tolok Ukur Keberhasilan Pelaksanaan CSR di SMK**

Dahulu SMA menjadi pilihan utama bagi masyarakat dan SMK sebagai pilihan terakhir, target yang paling mudah dilihat proporsi jumlah siswa SMA dan SMK yang ada di Kudus. Dahulu SMA lebih banyak jumlahnya 70% dibanding SMK. Nantinya Djarum Foundation meyakini bahwa sesuai target pemerintah ini akan terbalik. Mereka menyampaikan bahwa pada saat ini mungkin sudah bergerak di *fifty-fifty*. Sudah ada peningkatan bagi SMK. Keberhasilan sesungguhnya adalah ketika anak-anak masuk dalam dunia kerja dan mendapatkan taraf hidup yang lebih baik. Sehingga bagi pihak sekolah pula manfaat secara nyata dari program ini sudah cukup dapat dirasakan sekarang ini.

#### **Publikasi Media Terhadap Program Pengembangan Pendidikan di SMK RUS**

Dalam pekerjaan PR dibutuhkan menjalin hubungan baik dengan rekan media . Hal itu karena keduanya saling membutuhkan dalam mendukung pekerjaan satu sama lain [12]. Tidak terkecuali juga bagi Djarum Foundation ketika mengadakan pelaksanaan program pengembangan pendidikan di SMK RUS juga melibatkan media sebagai sarana publikasi terhadap program CSR ini.

Terkait dengan publikasi media terhadap program pengembangan pendidikan di SMK ini, publikasi di media cetak cukup banyak terkhusus menjelang launching pada saat itu, Djarum Foundation mengeluarkan liputan untuk kegiatan launching tersebut. Ketika event di SMK RUS berlangsung, ada publikasi di televisi pula. Tidak hanya dari pihak PT. Djarum, pemerintah kabupaten sendiri melakukan promosi yang sama sampai membuat program televisi nasional untuk program peningkatan kualitas dan kompetensi SMK.

Hal ini juga merupakan salah satu tugas PR dalam memanfaatkan media yang ada pada saat ini. Sehingga dengan menjalin hubungan dengan media, maka



segala informasi mengenai Djarum Foundation akan dengan cepat tersampaikan kepada seluruh masyarakat luas, termasuk informasi mengenai pelaksanaan program CSR di SMK RUS ini.

### **Aspek Yang Akan Menjadi Perbaikan Kedepannya**

Dari perencanaan hingga pelaksanaan program CSR dalam pengembangan pendidikan di SMK RUS telah ditemukan kendala dan adanya beberapa aspek yang harus menjadi perbaikan kedepannya. Ini merupakan evaluasi agar program CSR Djarum Foundation kedepannya semakin lebih baik.

Aspek yang mungkin perlu menjadi perbaikan kedepannya terkait dengan kendala yang dihadapi yakni dari unsur SDM, pendekatan terhadap pengembangan SDM yang terkait dengan motivasi dari pengajar itu sendiri. Mencari tenaga pengajar yang baik itu dirasa oleh Djarum Foundation tidak mudah. Seperti SMK RUS ini, tenaga pengajar yang baik tentu seharusnya memiliki kemampuan lebih, tetapi kendalanya standart pendapatan mereka jauh. Ketika mereka masuk dalam dunia pendidikan jauh daripada bila mereka masuk dalam dunia perfilman animasi. Ini membutuhkan komitmen dari para pendidik itu.

Yang perlu diperbaiki adalah aspek komunikasi dan pendekatannya, apakah mereka memiliki komitmen terhadap dunia pendidikan atau tidak. Karena SDM adalah kunci keberhasilan pendidikan SMK disana. Tantangannya adalah memang godaan dari luar tersebut. Dalam program pengembangan ini perusahaan tidak ada niatan mengambil tenaga dari SMK RUS, karena Djarum pun tidak bergerak dalam industry perfilman. Tujuan pengembangan itu tidak untuk memenuhi hal tersebut, tetapi supaya para siswa ini bisa mendapatkan pekerjaan.

Dalam upaya peningkatan mutu dan perluasan pendidikan membutuhkan beberapa faktor utama, dan dari hasil evaluasi yang termasuk dalam faktor-faktor tersebut adalah kecukupan sumber-sumber pendidikan dalam arti kualitas tenaga kependidikan, biaya untuk pembangunan gedung dan sarana belajar serta fasilitas teknologi pendukungnya, mutu proses belajar mengajar tersebut mendorong siswa belajar efektif; dan mutu keluaran dalam bentuk pengetahuan dan sikap keterampilan. Adanya dukungan biaya yang dibutuhkan dan tenaga professional kependidikan dapat disediakan di sekolah [13].

Namun kekurangan yang dapat penulis sampaikan disini yang berkaitan dengan mutu pendidikan adalah komitmen yang lebih dari pengajar itu sendiri bahwa Djarum Foundation harus terus berusaha meningkatkan sumber daya tenaga pengajar yang kompeten di SMK RUS ini, serta kurangnya dukungan dari Orangtua murid untuk anaknya dapat bekerja di luar Kudus setelah lulus. Peneliti menilai bahwa hal ini merupakan dua kendala utama yang di rasakan oleh Djarum Foundation.

Pelaku-pelaku dunia pendidikan menyadari keharusan mereka meraih mutu tersebut dan menyampaikannya pada pelajar dan anak didik. Ada banyak sumber mutu dalam pendidikan, misalnya sarana gedung yang bagus, guru yang terkemuka, nilai moral yang tinggi, hasil ujian yang memuaskan, spesialisasi atau kejuruan, dorongan orang tua, bisnis, dan komunitas lokal, sumberdaya yang melimpah, aplikasi teknologi mutakhir, kepemimpinan yang baik dan efektif, perhatian

terhadap pelajar dan anak didik, kurikulum, yang memadai, atau juga kombinasi dari faktor-faktor tersebut [13].

Beberapa hal yang mendukung bahwa ada mutu di SMK RUS adalah sarana gedung yang dibangun oleh Djarum Foundation. Meskipun guru-gurunya juga beberapa masih dalam proses pelatihan penggunaan alat yang difasilitasi oleh Djarum Foundation, adanya spesialisasi atau kejuruan khusus animasi terbukti dari hasil trial sekelas film *cartoon* animasi sekelas World Disney yang dibuat oleh siswa yang baru enam bulan bersekolah di Raden Umar Said Kudus. Namun belum sepenuhnya ada dorongan dari orangtua untuk anaknya setelah lulus bekerja di luar Kudus.

Padahal banyak pasar tenaga kerja dibidang animasi yang menyediakan lapangan kerja bagi mereka di luar Kudus dengan pendapatan yang menjanjikan apabila para siswa telah dibekali dengan kemampuan yang khusus seperti para animator *professional* pembuat karya animasi kelas Internasional seperti hal yang penulis telah jabarkan diatas. Karena mutu pendidikan juga dilihat dari faktor aplikasi teknologi mutakhir, sesuai dengan hasil wawancara dengan pihak Djarum Foundation, Kepala Sekolah, dan Guru diatas bahwa SMK RUS telah diperlengkapi dengan aplikasi canggih dengan software asli dari World Disney, maka hal ini juga merupakan salah satu faktor pendukung bahwa SMK ini lebih bermutu pada saat ini.

## 5. Simpulan

Djarum Foundation pada awalnya memiliki latar belakang keinginan meningkatkan perekonomian masyarakat. Keinginan tersebut diwujudkan dengan meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya melalui SMK di Kudus. Dengan SMK yang berkualitas, akan menghasilkan alumni-alumni yang memiliki ketrampilan khusus. Sehingga masyarakat berkemampuan ekonomi terbatas dapat memilih jurusan di SMK sesuai dengan minat masing-masing.

Fakta bahwa SMK menawarkan jurusan yang seragam, sehingga Djarum Foundation memberikan pilihan jurusan sesuai hasil riset kebutuhan pasar tenaga kerja. Salah satunya di SMK RUS fokus pada jurusan animasi. Djarum Foundation memperlengkapi dengan peralatan, fasilitas, dan peningkatan kompetensi guru. Dengan ketrampilan khusus yang dimiliki, Djarum Foundation berharap agar lulusannya memiliki penghasilan setara dengan lulusan sarjana.

Djarum Foundation sebelumnya telah melakukan perencanaan hingga pada pengambilan keputusan dengan harapan SMK RUS mampu mencetak animator-animator Indonesia yang bersaing di taraf internasional. Dalam tahap ini, Djarum Foundation fokus menjembatani angkatan kerja di Kudus, juga mengadakan riset potensi ke SMK, sehingga perusahaan memiliki target berdasar riset tersebut sesuai dengan jurusan yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja di Indonesia.

Setelah riset atau *mapping* ke SMK, *Program Director* menyusun jurusan yang dikembangkan. Djarum Foundation juga melakukan promosi melalui *event* dengan melibatkan sekolah, mengadakan expo berupa pameran dari potensi SMK, dan melakukan sosialisasi bagi seluruh SMP di Kudus. Ini melibatkan Dinas

Pendidikan setempat dan perusahaan rekanan. Persiapan dilakukan dalam waktu kurang lebih satu tahun.

Dalam evaluasi ada beberapa kendala dan perlu menjadi perbaikan kedepannya. Kendala utama adalah unsur SDM, kurangnya motivasi dari pengajar SMK RUS, Djarum Foundation sulit mencari tenaga pengajar yang baik karena standart *salary* yang kurang memadai. Kendala kedua adalah banyak orangtua yang belum memberikan ijin untuk anak-anaknya bekerja di luar kota atau lepas dari orangtua. Sedangkan banyak pasar tenaga kerja di kota-kota besar yang sedang membutuhkan tenaga kerja dari SMK RUS ini. Namun, Djarum Foundation memiliki tolok ukur keberhasilan dari kegiatan ini. Djarum Foundation melihat jumlah proporsi minat masyarakat untuk masuk ke SMK telah cukup tinggi. Dan keberhasilan utama adalah ketika para siswa SMK RUS mendapatkan taraf hidup yang lebih baik ketika masuk dalam dunia kerja.

## 6. Daftar Pustaka

- [1] Susanto, A.B., *Corporate Social Responsibility*, Jakarta : The Jakarta Consulting Group, 2007.
- [2] Untung, Hendrik Budi, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- [3] Afni, Nur, April 2013, "Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. Djarum Dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat (Studi Kasus Program *Community Empowerment* di Desa Sodo, Paliyan, Gunung Kidul Yogyakarta)". *Digital Library UIN Sunan Kalijaga*, <http://digilib.uin-suka.ac.id>, 4 Juni 2016.
- [4] Azwar, Dadang, Mei 2011, "Implementasi CSR Terhadap Perusahaan (Studi di PT. Sidomuncul Semarang)" *Digital Library UNNES*, <http://lib.unnes.ac.id>, 4 Juni 2016.
- [5] A, Busyra, dan Isya W, *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan, dan Implementasi*, Malang: In-TRANS Institut, 2008.
- [6] Ambadar, Jackie, *Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Praktik di Indonesia*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2008.
- [7] Rahman, Reza, *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2009.
- [8] Jefkins, Frank, *Public Relations*, Jakarta : Erlangga, 2003.
- [9] Effendy, Onong Uchjana, *Human Relations dan Public Relations*, Bandung : Mandar Maju, 2009.
- [10] Nurjaman, Kadar dan Khaerul Umam, *Komunikasi & Public Relations*, Bandung : Pustaka Setia, 2012.
- [11] Beard, Mike, *Manajemen Departemen Public Relations*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- [12] Iriantara, Yosol, *Community Relations: Konsep dan Aplikasinya*, Bandung : Simbiosis Rakatama Media, 2010.
- [13] Dwi Siswoyo, Dkk. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- [14] Rita Eka, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*,. Yogyakarta: UNY Press, 2008.

- [15] Santoso, Gempur, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2005.

